

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **a. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono, 2010: 407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan produk efektif yang digunakan di sekolah. Hal ini pun dikemukakan oleh Borg and Gall (1983: 782) yaitu “*Education research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products*”. Produk yang dimaksud Borg dan Gall berupa buku teks, film, *software*, computer, metode, dan program.

Langkah-langkah yang dipakai dalam pengembangan bahan ajar sesuai pernyataan Jolly dan Bolitho dalam Tomlinson (1998: 98) sebagai berikut: 1) Identifikasi kebutuhan untuk bahan ajar. Identifikasi kebutuhan merupakan langkah awal dalam pengembangan bahan ajar. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. 2) Eksplorasi kebutuhan materi. Eksplorasi kebutuhan materi merujuk pada kegiatan eksplorasi materi berdasarkan tujuan dalam kurikulum. 3) Realisasi kontekstual bahan ajar. 4) Realisasi pedagogis bahan ajar melalui tugas dan latihan dalam bahan ajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran dan dilengkapi dengan tugas dan latihan terstruktur. 5) Produksi bahan ajar. 6) Penggunaan bahan ajar oleh siswa. 7) Evaluasi bahan ajar yang mengacu pada tujuan khusus yang ingin dicapai.

Kemudian proses selanjutnya yakni validasi dari ahli yang bertujuan untuk mengetahui validitas buku teks yang dikembangkan. *Test* diterapkan untuk mengetahui praktikalitas buku teks yang dikembangkan. *Test* diterapkan untuk mengetahui efek potensial dari buku teks yang dikembangkan.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1**  
**Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar**

<b>Bahan ajar</b>
Identifikasi kebutuhan
Eksplorasi kebutuhan
Realisasi kontekstual
Realisasi pedagogik
Produksi bahan ajar
Penggunaan bahan ajar oleh siswa
Evaluasi bahan ajar
Validasi ahli

**b. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar Drama**

**1) Lokasi dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam rangka identifikasi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Leuwiliang. Siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 36 orang. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan keragaman tingkat kecerdasan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (d disesuaikan dengan kebutuhan).

Subjek penelitian ini kemudian akan diberikan tes setelah diberikannya bahan ajar yang telah dikembangkan

Pakar atau ahli yang memvalidasi bahan ajar hasil pengembangan adalah 2 orang ahli yang memiliki keahlian yang berbeda, yaitu ahli materi atau isi bahan ajar dan ahli pembelajaran, serta ahli kebahasaan, dan ahli kegrafikaan.

**2) Teknik Pengumpulan Data**

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang digunakan untuk penelitian ini adalah kombinasi angket terbuka dan tertutup. Angket diberikan kepada siswa dan guru kelas XI SMAN 1 Leuwiliang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan keinginan dan semua kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran drama di kelas XI SMAN 1 Leuwiliang. Selain itu, angket juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelebihan pada bahan ajar sebelumnya. Melalui angket ini juga dapat digali informasi tentang masukan-masukan atau input sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun buku teks drama termasuk juga subbahasan yang perlu ditambahkan atau dihilangkan dari bahan ajar sebelumnya.

**Tabel 2**  
**Instrumen Angket Guru**

No.	Aspek	Komentar	Komponen penilaian
1.	Adakah bahan ajar mengenai drama pada buku ajar yang Anda miliki?		1. Kesesuaian dengan KI dan KD
2.	Bagaimana kondisi bahan ajar yang Anda miliki? Sudah memenuhi kebutuhankah?		2. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa
3.	Apa yang Anda inginkan dengan bahan ajar drama?		3. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
4.	Kendala apa saja yang dialami siswa dengan kondisi bahan ajar yang Anda miliki?		4. Kebenaran materi yang disajikan
5.	Adakah kekurangan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		5. Kebermanfaatan bagi siswa
6.	Jika ada, kekurangan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		6. Keterbacaan bahan ajar
7.	Adakah kelebihan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		7. Kejelasan informasi yang disajikan
			8. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia
			9. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
			10. Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
			11. Kesesuaian urutan sajian materi

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8..	Jika ada, kelebihan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		12. Pemberian motivasi dan daya Tarik 13. Adanya stimulus dan respons atau interaksi 14. Kelengkapan informasi yang disajikan 15. Penggunaan ukuran dan jenis huruf 16. Tata letak 17. Ketepatan ilustrasi gambar yang disajikan 18. Halaman sampul 19. Tampilan fisik bahan ajar
-----	---	--	--

**Tabel 3**  
**Instrumen Angket Siswa**

No.	Aspek	Komentar	Komponen penilaian
1.	Adakah bahan ajar mengenai drama pada buku ajar yang Anda miliki?		2. Kesesuaian dengan KI dan KD
2.	Bagaimana kondisi bahan ajar yang Anda miliki? Sudah memenuhi kebutuhankah?		3. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa
3.	Apa yang Anda inginkan dengan bahan ajar drama?		4. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
4.	Kendala apa saja yang dialami dengan kondisi bahan ajar yang Anda miliki?		5. Kebenaran materi yang disajikan
5.	Adakah kekurangan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		6. Kebermanfaatan bagi siswa
6.	Jika ada, kekurangan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		7. Keterbacaan bahan ajar
7.	Adakah kelebihan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		8. Kejelasan informasi yang disajikan
			9. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia
			10. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
			11. Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
			12. Kesesuaian urutan sajian materi

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8..	Jika ada, kelebihan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		13. Pemberian motivasi dan daya Tarik 14. Adanya stimulus dan respons atau interaksi 15. Kelengkapan informasi yang disajikan 16. Penggunaan ukuran dan jenis huruf 17. Tata letak 18. Ketepatan ilustrasi gambar yang disajikan 19. Halaman sampul 20. Tampilan fisik bahan ajar
-----	---	--	--

Selain angket, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pelengkap angket. Wawancara ini diperlukan jika ada informasi yang kurang jelas dari beberapa pertanyaan dalam angket tersebut. Beberapa hal yang menjadi fokus dalam wawancara tersebut antara lain harapan-harapan tentang suatu bahan ajar, kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, dan hal-hal yang berhubungan dengan kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada bahan ajar yang sudah ada. Berikut tabel instrumen wawancara.

**Tabel 4**  
**Instrumen Wawancara**

No.	Aspek Wawancara	Komentar	Komponen Penilaian
1.	Harapan-harapan apa yang Anda inginkan tentang suatu bahan ajar drama?		1. Kesesuaian dengan KI dan KD 2. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa 3. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
2.	Adakah kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran drama?		4. Kebenaran materi yang disajikan 5. Kebermanfaatan bagi siswa
3.	Jika ada kesulitan-kesulitan, kesulitan apa saja yang ditemui dalam pembelajaran drama?		6. Keterbacaan bahan ajar 7. Kejelasan informasi yang disajikan 8. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Adakah kekurangan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		9. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
5.	Jika ada, kekurangan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		10. Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
6.	Adakah kelebihan yang terdapat pada bahan ajar drama yang Anda miliki?		11. Kesesuaian urutan sajian materi
7.	Jika ada, kelebihan apa sajakah yang terdapat pada bahan ajar drama tersebut?		12. Pemberian motivasi dan daya Tarik
			13. Adanya stimulus dan respons atau interaksi
			14. Kelengkapan informasi yang disajikan
			15. Penggunaan ukuran dan jenis huruf
			16. Tata letak
			17. Ketepatan ilustrasi gambar yang disajikan
			18. Halaman sampul
			19. Tampilan fisik bahan ajar

Informasi tentang kualitas bahan ajar yang akan dikembangkan juga dapat diperoleh melalui angket. Angket tersebut diberikan kepada para pakar/ahli untuk memperoleh informasi tentang kualitas bahan ajar tersebut. Untuk mendapatkan informasi tentang keefektifan bahan ajar yang akan dikembangkan, peneliti melakukan tes kepada siswa.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang efek potensial bahan ajar hasil pengembangan. Bentuk tes diberikan kepada siswa berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja (*performance*), bentuk tes tertulis siswa diberikan soal mengenai pengertian drama, dan unsur-unsur drama yang meliputi tema, latar/setting, penokohan, dan sudut pandang.

Selanjutnya, bentuk tes unjuk kerja (*performance*) siswa bermain peran dengan tema Kearifan Lokal. Tes digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam pembelajaran drama dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengukur kemampuan siswa bermain peran melalui tes, peneliti menggunakan rubrik penilaian yang dikembangkan sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Rubrik Penilaian Teknik Bermain Peran Berbasis Kearifan Lokal**

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Komentar
1.	Vokal	10		
2.	Kejelasan ucapan	10		
3.	Intonasi	10		
4.	Gesture atau gerak anggota tubuh	10		
5.	Teknik muncul	10		
6.	Improvisasi	15		
7.	Intensitas dan kelancaran berbicara	10		
8.	Ekspresi wajah dan dialog	15		
9.	Bloking	10		
	Jumlah Total	100		

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Skor hasil tes tertulis dan tes unjuk kerja dianalisis dengan melihat skor hasil tes siswa yang menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Skor ditentukan dengan cara membagi jumlah pilihan dikali bobot dengan jumlah subjek dikali bobot tertinggi. Selanjutnya hasil pembagian dikali 100 untuk memperoleh persentase.

#### **Kriteria Penilaian Hasil Tes**

$$\text{skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Angket pun diberikan kepada para ahli pada tahap *expert review* dalam bentuk skala likert untuk mendapat informasi tentang opini dan komentar mereka

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah mengevaluasi buku teks drama yang dikembangkan. Angket ini dalam bentuk skala likert yang memiliki rentang dari sangat tidak baik, tidak baik, netral, baik, dan sangat baik yang memiliki rentang skor 1 sampai dengan 5.

**Tabel 6**  
**Skala Likert**

1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, validasi produk atau bahan ajar hasil pengembangan dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Kriteria para ahli itu sudah dijelaskan sebelumnya. Validasi terhadap bahan ajar hasil pengembangan meliputi 1) aspek kelayakan isi, 2) aspek kebahasaan, 3) aspek sajian, dan 4) aspek kegrafikaan. Berikut ini adalah tabel-tabel yang akan digunakan oleh para ahli pada tahap *expert review*.

**Tabel 7**  
**Validasi Kelayakan Isi**

No.	Komponen Penilaian	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD						
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa						
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar						
4.	Kebenaran materi yang disajikan						
5.	Kebermanfaatan bagi siswa						

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 8**  
**Validasi Kebahasaan**

No.	Komponen Penilaian	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Keterbacaan bahan ajar						
2.	Kejelasan informasi yang disajikan						
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia						
4.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami						

**Tabel 9**  
**Validasi Sajian**

No.	Komponen Penilaian	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai						
2.	Kesesuaian urutan sajian materi						
3.	Pemberian motivasi dan daya Tarik						
4.	Adanya stimulus dan respons atau interaksi						
5.	Kelengkapan informasi yang disajikan						

**Tabel 10**  
**Validasi Kegrafikaan**

No.	Komponen Penilaian	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Penggunaan ukuran dan jenis huruf						
2.	Tata letak						
3.	Ketepatan ilustrasi gambar yang disajikan						
4.	Halaman sampul						

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Tampilan fisik bahan ajar						

### 3) Teknik Analisis Data

Data angket yang diberikan pada siswa dan guru diolah secara objektif dan kemudian dideskripsikan. Hasilnya digunakan untuk melengkapi data mengembangkan bahan ajar drama. Adapun tahap penganalisisan data angket adalah (1) data angket diperiksa dan diklarifikasikan secara objektif, (2) data angket dianalisis serta dideskripsikan, dan (3) ditarik simpulan.

Sementara itu, hasil data angket evaluasi tim ahli di tahap *expert review* dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skor, dideskripsikan serta ditarik simpulan. Skala pengukuran yang digunakan adalah jenis *rating scale* sebagai berikut.

1 = Sangat tidak baik/tidak sesuai

2 = Kurang sesuai

3 = Netral

4 = Baik

5 = Sangat baik/sesuai

(Sugiyono, 2012: 98-99)

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa diolah secara objektif, dideskripsikan, dan kemudian ditarik simpulan. Hasilnya digunakan untuk melengkapi data dalam mengembangkan dan merevisi bahan ajar drama.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes teori dan praktik. Tes teori dilakukan setelah siswa mempelajari materi-materi dalam buku teks hasil pengembangan sendiri dengan menjawab teori dan bermain peran.

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data tes dalam penelitian ini sebagai berikut (1) data skor hasil analisis tes dianalisis dengan melihat skor hasil tes siswa yang menggunakan buku teks hasil pengembangan peneliti, (2) data tes disajikan dalam bentuk tabel (3) data tes dianalisis secara deskriptif.

#### **4) Langkah Kerja**

##### **a. Tahap Persiapan**

Adapun tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini adalah

1. Studi pendahuluan
2. Identifikasi masalah
3. Menyusun kisi-kisi analisis kebutuhan
4. Menyusun proposal penelitian
5. Mengajukan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing
6. Seminar proposal

##### **b. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Analisis kebutuhan
2. Menyebarkan angket
3. Melaksanakan wawancara kepada siswa dan guru
4. Merancang Buku Teks Drama

##### **c. Tahap penilaian**

1. Tahap validitas
2. Tahap efektivitas
3. Tahap revisi

##### **d. Tahap Penganalisisan Data**

Tahap penganalisisan data dalam penelitian ini adalah

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

1. Pemeriksaan dan pengklasifikasian data
2. Penganalisisan data dari angket siswa dan guru
3. Simpulan

**e. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian**

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian adalah

1. Menyusun konsep laporan
2. Penyempurnaan laporan
3. Penggandaan laporan peneliti

**5) Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu lima bulan, dari bulan Juli sampai dengan November 2020. Jadwal penelitian dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 11**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2020/bulan ke-				
		7	8	9	10	11
1.	Persiapan	√				
2.	Penyusunan proposal penelitian		√			
3.	Pengumpulan data			√		
4.	Pengolahan data				√	
5.	Pembuatan laporan hasil penelitian					√

Annisa Mayangsunda Agus, 2021.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu